

Pendampingan Pembuatan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada UMKM dan Rumah Ibadah di Desa Balapulang Wetan

Wasis Aminulloh¹, Ihda Oktavian Nabiyi², Abdullah Azzam³, Ali Mas'udi⁴, Andin Febrianti⁵, Jihan Sonia⁶, Annisa Maulida⁷, Luthfatul Laeli Nur' Afita⁸, Ahmad Nur Faizin⁹, Heru Apriliaji¹⁰

¹⁻¹⁰ Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal
Corresponding Author: pangeran.wasis@gmail.com

Abstract : This research examines the implementation of assistance in the use of digital payment methods through the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) for MSMEs and houses of worship in Balapulang Wetan Village as an effort to support digital transformation in the financial system. Using a Participatory Action Research (PAR) approach, this activity involves the active participation of MSME players (Wedding Decoration MSME and Embroidery MSME) and the manager of houses of worship (Majlis Saung Sholawat) through the stages of needs survey, discussion forums, training, and implementation assistance. Socialization and education about the benefits, registration procedures, and use of QRIS have succeeded in increasing digital literacy and participants' confidence in non-cash transactions. Evaluation results show that QRIS has been well implemented, accelerates transactions, increases payment security, and supports transparency of financial records. Thus, assistance in using QRIS has proven to have a significant role in encouraging digital economic growth and financial inclusion at the local level.

Keywords: QRIS; MSMEs; Payment Digitalization

Abstrak : Penelitian ini mengkaji implementasi pendampingan penggunaan metode pembayaran digital melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM dan rumah ibadah di Desa Balapulang Wetan sebagai upaya mendukung transformasi digital dalam sistem keuangan. Menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif pelaku UMKM (UMKM Dekorasi Wedding dan UMKM Bordir) serta pengelola rumah ibadah (Majlis Saung Sholawat) melalui tahap survei kebutuhan, forum diskusi, pelatihan, dan pendampingan implementasi. Sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat, prosedur pendaftaran, serta penggunaan QRIS berhasil meningkatkan literasi digital dan kepercayaan peserta dalam bertransaksi secara non tunai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa QRIS telah diterapkan dengan baik, mempercepat transaksi, meningkatkan keamanan pembayaran, dan mendukung transparansi pencatatan keuangan. Dengan demikian, pendampingan penggunaan QRIS terbukti memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital dan inklusi keuangan di tingkat lokal.

Kata Kunci: QRIS; UMKM; Digitalisasi Pembayaran

PENDAHULUAN

Perkembangan digital mendorong kemudahan dalam transaksi metode pembayaran, salah satunya adalah transaksi non tunai. Transaksi non tunai tidak menggunakan uang kartal. Uang kartal sendiri adalah uang yang berbentuk fisik yang diterbitkan atau dibuat oleh bank dan disimpan dalam bentuk koin atau kertas.¹ Seiring berjalannya waktu, uang kartal mulai hilang dan digantikan dengan uang giral, yang tidak berbentuk fisik tetapi tersimpan dalam bentuk saldo. Dengan uang giral, Anda dapat menggunakan kartu debit dan transfer elektronik melalui smartphone yang memiliki aplikasi mobile banking.

Penggunaan teknologi digital diyakini dapat meningkatkan kinerja hingga keberlanjutan suatu bisnis, khususnya UMKM. Pembayaran secara digital merupakan salah satu teknologi digital yang diperkenalkan untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagai media pembayaran, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) diharapkan dapat mempercepat transaksi, meningkatkan inklusi keuangan, dan mendorong pertumbuhan UMKM dan ekonomi.² QRIS dikembangkan oleh Bank Indonesia dan industri sistem pembayaran untuk membuat transaksi lebih mudah, cepat, dan aman. Tujuannya adalah untuk meningkatkan penjualan. Pelanggan dapat melakukan semua transaksi dengan satu barcode. QRIS juga dapat mengurangi risiko pencurian dan mencegah uang palsu.

Uang elektronik (*e-money*) adalah layanan finansial yang memungkinkan semua transaksi dilakukan secara digital.³ Penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi adalah wujud dari perkembangan teknologi. Masyarakat pun telah dikenalkan dengan gaya hidup tanpa uang tunai (*cashless society*) atau dikenal

¹ Rizal Furqan Ramadhan, 'PENDAMPINGAN PENGOPERASIAN QRIS KEPADA PELAKU UMKM SEBAGAI BENTUK PENERAPAN CASHLESS', *Community Service Journal of Economic Education*, 3.2 (2024), 1-7.

² Dwi Martiyanti and others, 'Pendampingan Aplikasi Sistem Pembayaran Digital (QRIS) Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Pada UMKM Sektor Jasa Di Samarinda', *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4.4 (2023), 782 <<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i4.9379>>.

³ Asiva Noor Rachmayani, *Revolusi Uang Digital Era 5.0 Transaksi Digital*, 2015.

dengan Gerakan Non Tunai.⁴ Bank Indonesia meluncurkan *Quick Response Code Indonesian Standart* (QRIS) pada 17 Agustus 2019 yang kemudian per 1 Januari 2020 mewajibkan semua pembayaran non tunai menggunakan QRIS.⁵ Dengan adanya alat pembayaran digital dalam bidang UMKM sangat membantu dalam meminimalkan kontak secara langsung dan mengurangi resiko penyebaran virus Corona-19. Maka dari itu penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang merupakan standar kode QR Nasional sebagai media pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia sangat membantu para pelaku UMKM. Peranan QRIS ini membantu para pedagang UMKM untuk tidak tertipu pada peredaran uang palsu , mengurangi resiko pencurian uang dan mendukung pemerintah juga dalam mampu mengembangkan perekonomian digital pada wilayah tertentu.⁶

Selain pada UMKM, Beberapa penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan QRIS untuk menarik donasi secara online memberikan manfaat yang banyak untuk masyarakat. Salah satunya pada rumah ibadah atau yayasan lembaga keagamaan seperti majlis. QRIS telah terbukti mampu memfasilitasi pembayaran menjadi jauh lebih praktis, aman, dan cepat. Hal ini karena untuk melakukan pembayaran nontunai dengan kode QR hanya perlu memindai kode QR pedagang dan melakukan pembayaran. Selain itu, pemanfaatan Qris juga banyak diaplikasikan untuk infaq, misalnya Rudi (2024) yang menyusun strategi penghimpunan zakat, infaq, dan shadaqah menggunakan Qris di BAZNAS OKU.⁷ Kegiatan yang sama

⁴ Maria Kristina Situmorang, 'Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid - 19 Di Kota Medan', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4.1 (2021), 123-30 <<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>>.

⁵ Eris Tri Kurniawati, Idah Zuhroh, and Nazaruddin Malik, 'Literasi Dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial', *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05.01 (2021), 23-30.

⁶ Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti, 'Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3)', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17.2 (2020), 287-97 <<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>>.

⁷ Yudi Rudi, 'Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat , Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital QRIS', 2024, 1-22.

juga dilakukan oleh Agustia *et al.* (2022), yang memanfaatkan QRIS untuk meningkatkan minat donatur di masjid Agung Kabupaten Lamongan.⁸

Untuk transparansi, program penggalangan dana shodaqah menggunakan sistem kode QR melalui sistem pembayaran non tunai dan distribusi. Masyarakat yang ingin memberikan donasi kepada majlis dapat memindai QRIS dengan aplikasinya sendiri menggunakan QRIS ini tanpa harus beralih ke aplikasi lain.⁹

Sebagai upaya mendukung transformasi digital dalam sistem pembayaran, pendampingan implementasi QRIS bagi UMKM dan rumah ibadah diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan. Dengan memanfaatkan QRIS, pelaku UMKM seperti UMKM Dekorasi Wedding dan UMKM Bordir dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas jangkauan pasar, sementara pengelola rumah ibadah seperti Majlis *Saung Sholawat* dapat mempermudah proses penerimaan donasi secara transparan dan aman. Melalui kegiatan ini, diharapkan penggunaan QRIS dapat semakin diterapkan secara luas, mendukung pertumbuhan ekonomi digital, serta meningkatkan inklusi keuangan di berbagai sektor masyarakat.

METODOLOGI PENGABDIAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif peserta dalam memahami, mengadopsi, dan mengoptimalkan penggunaan QRIS.¹⁰ Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pelaku UMKM dan pengelola rumah ibadah mengenai sistem pembayaran digital serta memastikan keberlanjutan penggunaannya dalam transaksi sehari-hari.¹¹

⁸ R A Al Afif, 'Sosialisasi Dan Pendampingan Tekonologi Keuangan Qris Pada Kas Masjid Al Ikhlas Kulurejo Wonogiri', *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 06.02 (2024), 1-9.

⁹ Juniar Hutagalung and others, 'Digitalisasi Masjid Era Society 5.0 Menggunakan Teknologi QRIS Pada Kas Masjid Al-Muslimin', *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5.1 (2022), 151-60.

¹⁰ Ni'am Al Mumtaz, 'Training E-Transaction Process Aplikasi Kasir Online Pada Kelompok UMKM Kuliner Lestari Di Sidomukti, Salatiga', 2023.

¹¹ AABSD Kumara and KDKA Wardani, 'Peningkatan Literasi Pembayaran Non-Tunai Di Pasar Badung Melalui Edukasi Dan Sosialisasi QRIS', *J-Dinamika: Jurnal ...*, 8.3 (2023), 361-65.

Tahapan metode kegiatan dimulai dengan analisis awal dan survei kebutuhan, di mana dilakukan wawancara serta survei kepada pemilik UMKM Dekorasi Wedding dan UMKM Bordir, serta pengurus Majelis Saung Sholawat. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka mengenai sistem pembayaran digital dan mengungkap kendala yang dihadapi dalam adopsi QRIS, seperti kurangnya literasi digital atau keterbatasan akses perangkat.¹² Setelah tahap analisis, dilakukan pelatihan dan sosialisasi QRIS, yang mencakup edukasi mengenai manfaat QRIS, cara registrasi, serta prosedur penggunaannya dalam transaksi bisnis bagi UMKM dan penerimaan donasi bagi rumah ibadah.¹³

Sesi ini juga mencakup demonstrasi langsung mengenai pemindaian kode QR dan pencatatan transaksi, dengan melibatkan perwakilan dari penyedia layanan keuangan (*bank/fintech*) guna memberikan informasi teknis lebih lanjut mengenai registrasi QRIS. Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan implementasi QRIS, yang melibatkan asistensi teknis dalam proses pendaftaran melalui bank atau platform yang tersedia, pemasangan kode QR, serta simulasi transaksi digital untuk memastikan peserta dapat menggunakan QRIS secara mandiri.

Pendampingan ini dilakukan secara intensif agar UMKM dan rumah ibadah dapat mengadopsi QRIS secara efektif dalam operasional mereka. Terakhir, dilakukan evaluasi dan monitoring untuk mengukur efektivitas penggunaan QRIS melalui survei pasca-pendampingan, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi QRIS serta kendala yang masih dihadapi. Pendampingan lanjutan juga disediakan bagi UMKM dan Majelis Saung Sholawat yang membutuhkan bantuan lebih lanjut.

¹² Santi Rimadiaz and others, 'Implementasi Komunikasi Pemasaran Terpadu Untuk Peningkatan Brand Awareness UMKM " Draw Coffee "', 2025.

¹³ Ralph Adolph, 'Penguatan Daya Saing Melalui Inovasi, Manajemen Pengetahuan, Dan Jejaring', 2017, pp. 1-23.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Desain Perencanaan Operasional

Berikut ini adalah desain perencanaan operasional untuk program “Pendampingan Pembuatan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada UMKM dan Rumah Ibadah Desa Balapulang Wetan”:

Tabel 1. Desain perencanaan program

No	Program	Target	Pelaksanaan	Pelaksana	Kebutuhan	Biaya
1	Survey dan Studi Partisipatif	Mengidentifikasi kebutuhan dan pemahaman UMKM serta rumah ibadah terkait sistem pembayaran digital QRIS.	Minggu ke dua	Mahasiswa KKN IBN Tegal	Wawancara dengan pemilik UMKM dan pengurus rumah ibadah	Transport Rp 100.000
2	Forum Diskusi Komunitas	Mendapatkan masukan dan dukungan dari UMKM serta pengurus rumah ibadah mengenai penerapan QRIS.	Minggu Ke tiga	Dengan Ketua RT / RW, Perangkat Desa, Pemilik UMKM dan Rumah Ibadah	Di Tempat UMKM dan Rumah Ibadah dengan dokumentasi	Tenaga dan Fikiran serta Transport

3	Pelatihan dan Sosialisasi QRIS	Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dan pengurus rumah ibadah dalam penggunaan QRIS.	Minggu Ke empat	Mahasiswa dan Pemilik UMKM dan Rumah Ibadah	Modul pelatihan, banner, alat peraga transaksi	Rp.290.000
4	Pendampingan Implementasi QRIS	Membantu UMKM dan rumah ibadah dalam proses pendaftaran dan penggunaan QRIS	Minggu Ke empat	Mahasiswa KKN IBN Tegal dan Pemilik UMKM dan Rumah Ibadah	Laptop, koneksi internet, perangkat mobile untuk simulasi transaksi	Tenaga dan Fikiran serta Transport

Sumber: data primer, diolah oleh peneliti

Langkah-langkah Kegiatan

Untuk memastikan keberhasilan program *Pendampingan Pembuatan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM dan Rumah Ibadah Desa Balapulang Wetan*, langkah-langkah kegiatan disusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

- a. Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari anggota pengabdian masyarakat, perwakilan UMKM, dan pengurus rumah ibadah.
- b. Menghubungi pelaku *UMKM Dekorasi Wedding, UMKM Bordir*, serta pengurus *Majlis Saung Sholawat* untuk menjelaskan tujuan dan manfaat program.

- c. Menjalin kerja sama dengan penyedia layanan keuangan (bank atau fintech) sebagai mitra dalam implementasi QRIS.
 - d. Menyusun materi pelatihan, termasuk modul edukasi, panduan registrasi QRIS, serta alat peraga transaksi digital.
 - e. Menyiapkan kebutuhan logistik seperti tempat pelatihan, alat presentasi, serta perangkat pendukung untuk simulasi transaksi.
2. Survei dan Studi Partisipatif
- a. Melaksanakan survei kepada UMKM dan rumah ibadah untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka tentang QRIS serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya.
 - b. Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM dan pengurus rumah ibadah guna mendapatkan gambaran kebutuhan spesifik dalam transaksi digital.
 - c. Mengumpulkan data mengenai kesiapan infrastruktur, seperti akses internet dan perangkat yang mendukung pembayaran digital.
3. Forum Diskusi Komunitas
- a. Mengadakan diskusi dengan pelaku UMKM, pengurus *Majlis Saung Sholawat*, perangkat desa, serta perwakilan bank/fintech.
 - b. Menyampaikan hasil survei dan mendapatkan masukan dari berbagai pihak mengenai strategi implementasi QRIS.
 - c. Mendiskusikan manfaat serta tantangan dalam penggunaan QRIS, serta mencari solusi bersama untuk kendala yang ada.
4. Pelatihan dan Sosialisasi QRIS

- a. Memberikan edukasi mengenai sistem pembayaran digital QRIS, cara kerja, serta manfaatnya dalam transaksi bisnis dan donasi rumah ibadah.
 - b. Melakukan demonstrasi langsung tentang cara melakukan registrasi QRIS, proses pemindaian kode QR, serta pencatatan transaksi secara digital.
 - c. Mengajak perwakilan bank/fintech untuk memberikan informasi teknis terkait layanan QRIS dan cara mengoptimalkan penggunaannya.
 - d. Mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif untuk memastikan pemahaman peserta mengenai sistem pembayaran digital.
5. Pendampingan Implementasi QRIS
- a. Membantu UMKM dan rumah ibadah dalam proses registrasi QRIS melalui penyedia layanan yang telah ditentukan.
 - b. Melakukan asistensi teknis dalam pemasangan kode QR di tempat usaha dan rumah ibadah agar mudah diakses oleh pelanggan dan jamaah.
 - c. Mengadakan simulasi transaksi dengan pelanggan UMKM serta jamaah rumah ibadah untuk memastikan bahwa QRIS dapat digunakan secara efektif.

Tempat dan Waktu Kegiatan

1. Sosialisasi

Kegiatan ini dilakukan di masing-masing tempat usaha UMKM Bordir, UMKM Dekorasi, dan Majelis Saung Sholawat Desa Balapulung Wetan pada Hari Minggu Tanggal 13 Februari 2025.

2. Implementasi

Kegiatan pendampingan pembuatan metode pembayaran QRIS dilakukan di masing-masing tempat usaha UMKM Bordir, UMKM Dekorasi, dan Majelis Saung Sholawat Setiap Hari Kamis - Minggu Jam 9-12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi

Pelaksanaan kegiatan *Pendampingan Pembuatan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM dan Rumah Ibadah Desa Balapulang Wetan* terdiri dari dua tahap utama, yaitu sosialisasi dan edukasi serta pendampingan implementasi QRIS. Kegiatan ini menghadirkan pemateri dari Mahasiswa IBN Tegal yang bertugas memberikan edukasi mengenai manfaat dan cara penggunaan QRIS. Acara dibuka dengan sambutan oleh Koordinator Desa (Kordes), *Ali Mas'udi*, yang menekankan pentingnya digitalisasi transaksi bagi UMKM dan rumah ibadah dalam meningkatkan efisiensi serta transparansi keuangan.



Gambar 1 - 2. Sosialisasi QRIS

Peserta kegiatan terdiri dari pelaku *UMKM Bordir, UMKM Dekorasi, Ketua Majelis Saung Sholawat*, serta Mahasiswa KKN IBN 2025 Posko 06 Desa Balapulang

Wetan. Sosialisasi dilakukan secara langsung di masing-masing tempat usaha dan rumah ibadah pada Hari Minggu, 13 Februari 2025. Dalam kegiatan ini, pemateri menyampaikan konsep dasar QRIS, manfaatnya bagi UMKM dan rumah ibadah, serta cara melakukan registrasi dan penggunaan sistem pembayaran digital tersebut. Selain itu, dilakukan demonstrasi langsung mengenai cara memindai QRIS serta bagaimana pelanggan atau jamaah dapat melakukan transaksi dengan mudah.

Pelaksanaan pendampingan pembuatan metode pembayaran QRIS

Tahap implementasi QRIS dilaksanakan melalui pendampingan langsung yang dilakukan setiap Hari Kamis hingga Minggu, pukul 09.00–12.00, bertempat di masing-masing lokasi usaha *UMKM Bordir*, *UMKM Dekorasi*, serta *Majlis Saung Sholawat*. Pendampingan ini mencakup proses registrasi QRIS, pencetakan dan pemasangan kode QR di lokasi usaha dan rumah ibadah, serta simulasi transaksi untuk memastikan bahwa peserta dapat menggunakan QRIS dengan lancar. Mahasiswa KKN IBN Tegal turut aktif dalam membantu peserta memahami sistem ini, serta memberikan solusi jika terdapat kendala dalam penggunaannya.





Gambar 4 – 6. Pendampingan pembuatan QRIS

Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini, diharapkan *UMKM Bordir, UMKM Dekorasi, serta Majelis Saung Sholawat* dapat mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran yang lebih modern, praktis, dan aman. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dalam transaksi keuangan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi di Desa Balapulang Wetan.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan *Pendampingan Pembuatan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM dan Rumah Ibadah Desa Balapulang Wetan* telah berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta, yang terdiri dari *UMKM Bordir, UMKM Dekorasi, serta Majelis Saung Sholawat*, mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya digitalisasi pembayaran melalui QRIS. Melalui sesi sosialisasi yang dilakukan pada 13 Februari 2025, peserta memperoleh wawasan tentang manfaat QRIS dalam meningkatkan efisiensi transaksi, keamanan pembayaran, serta transparansi dalam pencatatan keuangan, khususnya bagi rumah ibadah dalam pengelolaan donasi dan infaq.

Pada tahap implementasi yang berlangsung setiap Hari Kamis hingga Minggu pukul 09.00–12.00, peserta didampingi dalam proses registrasi dan aktivasi

QRIS. *UMKM Bordir* dan *UMKM Dekorasi* berhasil mendaftarkan usaha mereka ke penyedia layanan keuangan dan mulai menggunakan QRIS dalam transaksi harian. Kode QR telah dicetak dan ditempatkan di lokasi strategis dalam tempat usaha masing-masing, sehingga pelanggan dapat dengan mudah melakukan pembayaran digital. Demikian pula, *Majlis Saung Sholawat* telah menerapkan QRIS untuk penerimaan donasi, yang memungkinkan jamaah melakukan infaq secara digital tanpa harus membawa uang tunai.

Selain itu, hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan QRIS setelah mendapatkan pendampingan teknis dan simulasi transaksi. Beberapa tantangan yang muncul, seperti kendala dalam memahami prosedur pendaftaran dan kurangnya akses terhadap perangkat digital, berhasil diatasi melalui bimbingan langsung oleh Mahasiswa KKN IBN Tegal. Program ini tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam transaksi keuangan, tetapi juga membantu meningkatkan literasi digital bagi para pelaku UMKM dan pengelola rumah ibadah di Desa Balapulang Wetan. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan penggunaan QRIS dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang bagi masyarakat setempat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pendampingan penggunaan QRIS di Desa Balapulang Wetan, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan adopsi sistem pembayaran digital di kalangan UMKM dan rumah ibadah. Pendekatan *Participatory Action Research* efektif dalam mengidentifikasi kendala serta memberikan solusi melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi transaksi, pengurangan risiko pencurian serta peredaran uang palsu, dan terciptanya transparansi dalam pencatatan keuangan. Program ini juga memperkuat literasi

digital masyarakat, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Rekomendasi ke depan mencakup pendampingan lanjutan dan pengembangan infrastruktur digital untuk memastikan keberlanjutan transformasi digital pada UMKM dan rumah ibadah.

BIBLIOGRAFI

- Adolph, Ralph, 'Penguatan Daya Saing Melalui Inovasi, Manajemen Pengetahuan, Dan Jejaring', 2017, pp. 1-23
- Afif, R A Al, 'Sosialisasi Dan Pendampingan Tekonologi Keuangan Qris Pada Kas Masjid Al Ikhlas Kulurejo Wonogiri', *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 06.02 (2024), 1-9
- Asiva Noor Rachmayani, *Revolusi Uang Digital Era 5.0 Transaksi Digital*, 2015
- Hutagalung, Juniar, Amrullah, Saniman, Widiarti Rista Maya, and Elfitriani, 'Digitalisasi Masjid Era Society 5.0 Menggunakan Teknologi QRIS Pada Kas Masjid Al-Muslimin', *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5.1 (2022), 151-60
- Kumara, AABSD, and KDKA Wardani, 'Peningkatan Literasi Pembayaran Non-Tunai Di Pasar Badung Melalui Edukasi Dan Sosialisasi QRIS', *J-Dinamika: Jurnal ...*, 8.3 (2023), 361-65
- Kurniawati, Eris Tri, Idah Zuhroh, and Nazaruddin Malik, 'Literasi Dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial', *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05.01 (2021), 23-30
- Martiyanti, Dwi, Henny Febrianti, Tatasya Nur Fadhillah, Nikolaus Cholin Huvat, Dina Rosyadah, and Risma Ayu Nur Aisyah, 'Pendampingan Aplikasi Sistem

Pembayaran Digital (QRIS) Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Pada UMKM Sektor Jasa Di Samarinda', *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4.4 (2023), 782 <<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i4.9379>>

Ni'am Al Mumtaz, 'Training E-Transaction Process Aplikasi Kasir Online Pada Kelompok UMKM Kuliner Lestari Di Sidomukti, Salatiga', 2023

Rimadiaz, Santi, Shalsa Bella, Putri Irawan, and Adinda Pambayun Indraswari, 'Implementasi Komunikasi Pemasaran Terpadu Untuk Peningkatan Brand Awareness UMKM " Draw Coffee "' , 2025

Rizal Furqan Ramadhan, 'PENDAMPINGAN PENGOPERASIAN QRIS KEPADA PELAKU UMKM SEBAGAI BENTUK PENERAPAN CASHLESS', *Community Service Journal of Economic Education*, 3.2 (2024), 1-7

Rudi, Yudi, 'Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat , Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital QRIS', 2024, 1-22

Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti, 'Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3)', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17.2 (2020), 287-97 <<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>>

Situmorang, Maria Kristina, 'Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid - 19 Di Kota Medan', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4.1 (2021), 123-30 <<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>>